

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Sepakbola termasuk olahraga permainan. Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang tidak asing lagi di dunia maupun di Indonesia, setiap orang baik laki-laki maupun perempuan, tua, muda, maupun anak-anak mengetahui olahraga ini, walaupun bagi sebagian mereka hanya sekedar mengetahui atau menggemarnya saja dan tidak bisa untuk memainkannya. Tapi hal tersebut sudah cukup untuk membuktikan bahwa sepakbola adalah olahraga yang paling populer di dunia.

Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola pada dasarnya, yang dimainkan oleh dua pemain dengan beranggotakan sebelas orang pemain yaitu diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan penyerang (pemain depan). Pemain-pemain tersebut mengisi salah satu posisi yang sudah dikuasainya, secara umum penjaga gawang saja yang berhak menyentuh bola dengan tangan atau lengan. Sedangkan 10 (sepuluh) pemain lainnya hanya diijinkan menggunakan seluruh tubuhnya selain tangan. Sucipto, dkk. (2000, hlm. 7) mengemukakan bahwa : “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya”. Sedangkan Batty (2008, hlm. 4) menjelaskan bahwa : “Sepakbola adalah sebuah permainan yang sederhana, dan rahasia permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya”. Mengenai tujuan sepakbola Sucipto (2000, hlm. 7) mengemukakan bahwa : “Tujuan permainan sepakbola adalah permainan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan”. Tim yang mencetak gol lebih banyak pada akhir pertandingan adalah pemenangnya, jika hingga waktu berakhir masih berimbang maka kedudukan sama, atau diadakan perpanjangan waktu maupun adu penalti.

Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai aspek-aspek dasar sepakbola yang baik, menurut Harsono (1988, hlm. 100) ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental. Keempat latihan tersebut harus dimiliki oleh seorang atlet sepakbola. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik maka seorang pemain sepakbola harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung bermain sepakbola dengan baik pula, Sucipto dkk (2000, hlm. 17) menjelaskan bahwa :

Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola yaitu, menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tecking*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Dalam teknik-teknik tersebut ada beberapa teknik yang paling penting dikuasai oleh pemain sepakbola di antaranya yaitu teknik tendangan. Menurut sucipto dkk, (2000, hlm. 17) bahwa : “ Menendang dibedakan ke dalam beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*)”. Pada umumnya pemain melakukan *shooting* dengan cara atau teknik yang mereka kuasai. Banyak teknik yang dapat mereka lakukan ketika dalam keadaan tertentu untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Pemain harus pintar-pintar mengambil keputusan dalam melakukan *shooting* ke gawang. Biasanya pemain melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki. Karena teknik ini merupakan dasar menendang dalam permainan sepakbola. Kemampuan menendang dalam permainan sepakbola merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai oleh pemain sepakbola. Menurut sucipto dkk, (2000, hlm. 17) “bahwa pemain yang memiliki teknik tendangan dengan baik akan dapat bermain secara efisien”.

Tendangan pemain sepakbola tidak hanya semata-mata digunakan untuk mengoper atau mencetak gol, namun tendangan juga dapat digunakan untuk menghalau serangan lawan agar tidak terjadinya gol ke gawang sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh sucipto dkk, (2000, hlm. 17) bahwa : “Tujuan menendang adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*), maka dapat disimpulkan bahwa *shooting* yang baik harus memiliki ketepatan yang baik”. Mengenai ketepatan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa : “Tepat atau ketepatan adalah betul atau lurus, ketelitian, kejituan”. Matakupan (1922, hlm. 22) menjelaskan bahwa : “Ketepatan terbagi menjadi dua, yaitu: 1) ketepatan dalam arti proses adalah suatu gerakan atau rangkaian gerak dilihat dari struktur gerakan dan sistematis gerakan, dan 2) ketepatan dalam arti produk adalah hasil yang login dicapai’. Mengenai ketepatan yang dimaksud dalam tendangan adalah bagaimana seorang pemain mampu menendang bola mengarah atau mengenai sasaran yang telah ditentukan.

Dalam cabang olahraga apapun ketepatan sangat diperlukan, begitu juga dalam olahraga sepakbola. Seorang pemain harus mempunyai ketepatan tendangan kearah gawang dengan baik agar bisa menempatkan arah bola yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang hingga terjadinya gol. Dalam hal latihan *shooting* dengan jarak 16,5 meter atau yang disebut dengan area penalti tidak hanya dilakukan di tengah, tetapi bisa juga dilakukan disetiap sisinya, karena dalam sepakbola *shooting* bisa dilakukan dimana saja, walaupun peluang itu kecil tetapi pemain harus bisa mengambil sekecil apapun peluang itu untuk terjadinya gol. jika semakin banyak berlatih menggunakan situasi yang berbeda-beda maka seorang pemain bisa menguasai *shooting* dengan baik.

Dari sudut pandang penyerangan tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus mempunyai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan kemampuan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan.

Terjadinya gol di dalam pertandingan sepakbola sangat dinanti-nantikan oleh penggemar sepakbola di dunia. Lebih dari 70% dari gol-gol tersebut berasal dari tembakan atau *shooting*. Menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknik agar bola dapat ditendang dengan baik dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki.

Ketika seorang pemain semakin meningkat kemampuannya, dia harus mulai melakukan *shooting* lebih jauh dari gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Jika seorang pemain ingin menguasai tendangan yang lebih baik, dia harus meluangkan waktu berjam-jam untuk melakukan *shooting* ke arah gawang. Tingkatan atau sesi latihan formal hendaknya memasukan banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada para pemain untuk melakukan *shooting*. Pemain akan semakin bisa menjalankan keterampilan ini di dalam pertandingan dan memanfaatkan peluang *shooting* dengan baik jika semakin banyak berlatih menggunakan situasi yang berbeda.

Khusus dalam tendangan, atlet harus mampu menguasai beberapa tendangan salah satunya tendangan *shooting*. Karena dalam sepakbola tendangan sangat diperlukan dalam pertandingan sehingga tendangan wajib dikuasai oleh seorang atlet. Dalam modul tes dan pengukuran keolahragaan FPOK UPI. Dipaparkan oleh Nurhasan & Hasanudin (2007, hlm. 214) terdapat tes menembak / menendang bola kesasaran (*shooting*) dengan jarak 16,5 meter, dalam tes ini terdapat suatu titik tembak yang ada hanya ditengah, sedangkan dalam sepakbola *shooting* bisa dilakukan dimana saja baik dari tengah maupun dari setiap sisinya. Banyak cara melakukan latihan *shooting* diantaranya dengan memodifikasi latihan yang sudah ada dengan latihan yang lain. Penulis tertarik untuk melakukan modifikasi tes *shooting* yang sudah ada yaitu dengan titik menembak yang dilakukan di tengah saja dengan modifikasi tes *shooting* yang baru yaitu, disetiap kanan kiri dari titik tengah itu ada. Akan tetapi penulis tidak membandingkan modifikasi yang sudah ada dengan modifikasi yang baru, penulis hanya ingin mengetahui lagi validitas dan reliabilitas tes modifikasi yang baru dengan

mencoba tiga titik yaitu dari tengah dan kanan dan dari tengah kekiri dengan masing masing jarak 15 meter untuk melakukan *shooting*. Menurut penulis ini sangat penting, karena dalam sepakbola *shooting* bisa dilakukan dimana saja. Maka dari itu akan dilakukan tes, apakah tes yang baru akan lebih memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi atau tidak.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Modifikasi Tes Keterampilan *Shooting* Pada Cabang Olahraga Sepakbola”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat validitas tes keterampilan *shooting* yang sudah ada dan tes keterampilan *shooting* yang dimodifikasi dalam olahraga sepakbola?
2. Berapa besar tingkat reliabilitas tes keterampilan *shooting* yang sudah ada dan tes keterampilan *shooting* yang dimodifikasi dalam olahraga sepakbola?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat validitas tes keterampilan *shooting* yang sudah ada dan tes keterampilan *shooting* yang dimodifikasi dalam olahraga sepakbola.
2. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes keterampilan *shooting* yang sudah ada dan tes keterampilan *shooting* yang dimodifikasi dalam olahraga sepakbola.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi para pelatih olahraga khususnya sepakbola untuk *feedback* pada atletnya, sehingga atlet bisa berkembang dan menjadi lebih baik.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi atlet bahwa *shooting* bisa dilakukan dimana saja, sehingga atlet bisa berlatih melakukan *shooting* dari sudut mana saja.

2. Secara Praktis.

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi bagi pelatih olahraga, khususnya olahraga sepakbola untuk menjadi acuan untuk melatih olahraga agar potensi atlet berkembang menjadi lebih baik lagi.
- b. Pelatih mampu mengetahui ketepatan tendangan atletnya dalam melakukan tes *shooting*.

E. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penusunan selanjutnya, maka berikut ini rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut : BAB I pendahuluan meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi. BAB II kajian pustaka yang berisi. Berisi tentang : pengertian sepakbola, teknis dasar sepakbola, teknis dasar menendang *shooting*, prinsip-prinsip menendang bola (*shooting*), tes dan pengukuran, fungsi tes dan pengukuran, kriteria tes, dan kerangka pemikiran. BAB III metode penelitian membahas tentang metode dan desain penelitian, populasi sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. BAB IV hasil pengolahan dan analisis data berisi tentang, pengelompokan data, uji prasyarat analisis data, pengujian hipotesis, diskusi penemuan. BAB V kesimpulan dan saran yang membahas tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan.